

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN SITZ BATH MENGGUNAKAN AIR REBUSAN DAUN
BELIMBING WULUH DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN
LUKA PERINEUM DI BPM ANING FRIANTI JATIJAJAR

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan

Diploma III Kebidanan



Disusun oleh:

Kuni Sangadah

NIM : B1401176

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2017

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN SITZ BATH MENGGUNAKAN AIR REBUSAN DAUN
BELIMBING WULUH DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN
LUKA PERINEUM
DI BPM ANING FRIANTI Amd.Keb

Disusun oleh:

Kuni Sangadah

NIM : B1401176

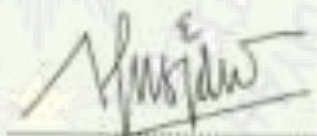
Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti
Ujian Hasil KTI

Oleh :

Pembimbing : Adinda Putri Sari Dewi, S.ST., M.Keb

Tanggal : 24 Juli 2017

Tanda Tangan :



Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Eka Novyriana, S.ST., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN SITZ BATH MENGGUNAKAN AIR REBUSAN DAUN
BELIMBING WULUH DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN
LUKA PERINEUM DI BPM ANING FRIANTI JATIJAJAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Kuni Sangadah

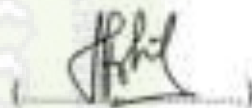
NIM : B11401176

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

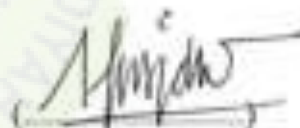
Pada tanggal 24 Juli 2017

Penguji :

1. Hastin Ika Indriyastuti, S.ST., MPH



2. Adinda Putri Sari Dewi, S.ST., M.Keb



Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Eka Novyriana, S.ST., MPH)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 24 Juli 2017



Kuni Sangadah

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN SITZ BATH MENGGUNAKAN AIR REBUSAN DAUN
BELIMBING WULUH DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN
LUKA PERINEUM DI BPM ANING FRIANTI JATIJAJAR¹
Kuni Sangadah², Adinda Putri Sari Dewi³

INTISARI

Latar Belakang : Hampir 90% proses persalinan normal mengalami robekan di perineum baik dengan atau tanpa episiotomi. Dampak dari ruptur perineum pada ibu post partum yang tidak dijaga dengan baik lukanya akan sangat rentan terhadap terjadinya infeksi yang akan sangat berpengaruh terhadap kesembuhan luka perineum. Metode Sitz Bath menggunakan air rebusan daun belimbing wuluh merupakan aktivitas antiinflamasi yang sangat berguna bagi pasien yang mempunyai luka dan jahitan akibat suatu tindakan medis. Maka dari itu penulis tertarik untuk melaksanakan studi kasus dengan ide berupa inovasi “Penerapan Sitz Bath Menggunakan Air Rebusan Daun Belimbing Wuluh Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum”.

Tujuan : Mengetahui penerapan Sitz Bath menggunakan air rebusan daun belimbing wuluh dalam mempercepat penyembuhan luka perineum.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus . Hal ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh secara langsung sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat.

Hasil : Ada peningkatan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum setelah diberikan asuhan penerapan Sitz Bath menggunakan air rebusan daun belimbing wuluh.

Kesimpulan : Penerapan Sitz Bath Menggunakan Air Rebusan Daun Belimbing Wuluh efektif dalam mempercepat penyembuhan luka perineum.

Kata Kunci : Post partum, Luka Perineum, Sitz Bath Daun Belimbing Wuluh.

Jumlah Halaman : XI + 83 pages + 26 Lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan

³Dosen STIKES Muhammadiyah Gombang

**THE APPLICATION OF *SITZ BATH* USING BOILED WATER OF
WULUH STARFRUIT LEAF IN ACCELERATING THE RECOVERY
OF PERINEAL RUPTURE IN INDEPENDENT MIDWIFERY OF
ANING FRIANTI AT JATIJAJAR¹**

Kuni Sangadah², Adinda Putri Sari Dewi³

ABSTRACT

Background: Almost 90% of normal labor process causes perineal rupture, whether with or without *episiotomi*. The effect of perineal rupture of postpartum mother will be easily possible to have infection unless being well treated. And this will influence the recovery of the rupture. *Sitz Bath* method using boiled water of *wuluh* starfruit is a very useful anti-inflammation activity for recovering medical ruptures. Therefore, the writer is interested in conducting a case study of an innovation about the application of *Sitz Bath* using boiled water of *Wuluh* fruitstar leaf in the effort of accelerating the perineal rupture.

Objective: To know the application of *Sitz Bath* using boiled water of *Wuluh* starfruit leaf for accelerating the recovery of perineal rupture.

Method: This study is an analytical descriptive with case study approach. This was done by describing the facts obtained from the interviews and direct observation to get accurate conclusion.

Result: After applying *Sitz Bath* using boiled water of *Wuluh* starfruit leaf, there is an accelerating recovery of perineal rupture of postpartum mother.

Conclusion: *Sitz Bath* using boiled water of *Wuluh* starfruit leaf is effective to accelerate the recovery of perineal rupture.

Keyword: Perineal rupture, postpartum, *Sitz Bath*, *Wuluh* starfruit leaf

Literatures: (2007 – 2017)

Number of Pages: XI + 83 pages + 26 appendices

¹ **Title**

² **Student of DIII Program of Midwifery Dept**

³ **Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam penulisan karya ilmiah ini saya tidak mengalami kendala yang berarti hingga terselesaikannya proposal karya tulis ilmiah yang saya beri judul “Penerapan Sitz Bath Menggunakan Rebusan Daun Belimbing Wuluh Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum di BPM Aning Friyanti Amd.Keb Tahun 2017”.

Pada kesempatan ini, dalam penulisan proposal karya tulis ilmiah ini saya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya dari hati yang terdalam saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Herniatun, S.Kep., M.Kep.Sp.Mat selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.SiT., M.P.H selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan
3. Adinda Putri Sari Dewi, S.ST., M.Keb selaku Pembimbing karya tulis ilmiah yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Hastin Ika Indryastuti, S.ST., MPH selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Penghargaan khusus kepada orang tua yang selalu memberikan support sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu motivasi baik berupa pendapat maupun hal-hal lainnya dalam rangka menyelesaikan pembuatan proposal karya tulis ilmiah ini.
7. Pihak-pihak terkait lainnya yang juga turut serta membantu saya dalam pembuatan proposal karya tulis ilmiah ini.

Saya sangat menyadari tidak ada manusia yang sempurna dalam penulisan proposal karya tulis ilmiah ini, apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, saya selaku penulis sangat berharap kepada seluruh pihak agar dapat memberikan kritik dan juga saran seperlunya. Akhir kata, semoga proposal karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan bahan pembelajaran kepada kita semua.

Gombong, 24 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORIGIONALIS	iv
HALAMAN INTISARI	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI	9
A. Teori	9
B. Kerangka Teori	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Partisipan	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian	49
D. Instrumen Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Manajemen Kasus	52
B. Hasil Penelitian	70
C. Pembahasan	75
BAB V METODE PENELITIAN	79
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Penyembuhan Luka Perineum pada partisipan 1	54
Tabel 2. Penilaian Penyembuhan Luka Perineum pada partisipan 2	61
Tabel 3. Penilaian Penyembuhan Luka Perineum pada partisipan 3	67
Tabel 4. Penilaian luka perineum sebelum dan sesudah di berikan asuhan.....	73
Tabel 5. Penilaian Penyembuhan luka pada ketiga partisipan.....	74
Tabel 6. Kategori Penyembuhan luka pada ketiga partisipan.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Concent*
- Lampiran 2. Biodata Pasien
- Lampiran 3. Lembar Observasi
- Lampiran 4. SOP Perebusan Air Daun Belimbing Wuluh
- Lampiran 5. SOP Sitz Bath Menggunakan Air Rebusan Daun Belimbing Wuluh
- Lampiran 6. SOP penilaian Luka
- Lampiran 7. Lembar Konsultasi Pasien



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 sebanyak 359/100 ribu kelahiran hidup dan AKB 32/1000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2013). Sedangkan target MDG's AKI2015 102/100 ribu kelahiran hidup dan AKB 23/1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Indonesia meliputi perdarahan (30,5%), infeksi (22,5%), dangeostosis (17,5%).

Menurut World Health Organization (WHO) hampir 90% proses persalinan normal mengalami robekan di perineum baik dengan atau tanpa episiotomi. Di dunia pada tahun 2009 terjadi 2,7 juta kasus robekan (ruptur) perineum pada ibu bersalin. Diseluruh dunia pada tahun 2009 terjadi 2,7 juta kasus karena robekan (ruptur) perenium pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2020, seiring dengan bidan yang tidak mengetahui asuhan kebidanan dengan baik dan kurang pengetahuan ibu tentang perawatan mandiri ibu dirumah. (Hilmi dalam Bascom, 2010). Di Amerika dari 26 juta ibu bersalin terdapat 40% mengalami ruptur perineum (Heimbürger dalam Bascom, 2011). Di Asia masalah robekan perineum cukup banyak, dalam masyarakat 50% dari kejadian robekan perineum di Dunia terjadi di Asia.

Kejadian ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan 25-30 tahun yaitu 24% dan pada umur 32-39 tahun sebesar 62% (Campion dalam Bascom, 2011). Hal ini diperkuat oleh hasil studi dari pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Bandung, yang melakukan penelitian dari tahun 2009-2010 pada beberapa propinsi di Indonesia didapatkan bahwa satu dari lima ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum akan meninggal dunia dengan proporsi 21,74% (Strabon dalam Bascom, 2011).

Penelitian *Sleep et al* dalam Boyle (2009) menunjukkan bahwa episiotomi rutin yang dilakukan tidak bermanfaat bagi ibu dan bayi, dan bahkan menyebabkan bahaya komplikasi potensial pada ibu. Penguji Internasional yang dilakukan oleh Gracia *et al* dalam Boyle (2009) menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% mendapat jahitan perineum salah satunya 28% karena episiotomi dan 29% karena robekan.

Dampak dari ruptur perineum pada ibu post partum yang tidak di jaga dengan baik lukanya akan sangat rentan terhadap terjadinya infeksi yang akan sangat berpengaruh terhadap kesembuhan luka perineum. Perawatan dan pengetahuan teknik perawatan luka yang baik akan membantu proses penyembuhan luka (Prasetya Lestari, 2016).

Menurut BKKBN (2006), Infeksi nifas masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di negara berkembang seperti

Indonesia ini, masalah itu terjadi akibat dari pelayanan kebidanan yang masih jauh dari sempurna. Faktor penyebab lain terjadinya infeksi nifas diantaranya, daya tahan tubuh yang kurang, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi / mal nutrisi, anemia, hygiene yang kurang baik, serta kelelahan. Upaya pemantauan yang melekat dan asuhan pada ibu dan bayi yang baik pada masa nifas diharapkan dapat mencegah kejadian tersebut. Masala ini didukung dengan SK789/Menkes/SK/VII/1999, tentang pelaksanaan Asuan Persalinan Normal (APN). Selain itu faktor penyebab lain terjadinya infeksi nifas diantaranya, gizi/mal gizi, anemia, hygiene yang kurang baik, serta kelelahan upaya pemantauan yang melekat dan asuhan pada ibu dan bayi pada masa nifas diharapkan dapat mencegah masalah tersebut.

Berdasarkan Kebijakan Program Pemerintah yang dilandasi oleh Gerakan Sayang Ibu (GSI) yaitu kebijakan program nasional yang berisikan paling sedikit empat kali melakukan kunjungan masa nifas yang salah satunya bertujuan mendeteksi adanya komplikasi atau masalah yang terjadi pada masa nifas. Pada kunjungan hari keenam salah satu asuhan yang diberikan adalah menilai adanya tanda tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal.

Salah satu solusi bagi ibu *post partum* adalah gagasan yang diperoleh dari dunia herbal alami yakni pemanfaatan daun belimbing wuluh. Selain untuk bumbu masak, buah belimbing wuluh juga sangat banyak khasiatnya

dan sering digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Bagi masyarakat dulu, menggunakan bahan-bahan tradisional merupakan pilihan yang terbaik. Dibalik rasa yang masam, buah belimbing wuluh, ternyata menyimpan banyak manfaat untuk kesehatan. Diantaranya adalah saponin, tannin, glukosida, hingga kalsium. Pada kajian ini, daun belimbing wuluh akan diramu sedemikian rupa dan dibuktikan pemanfaatannya bagi penyembuhan jahitan pada ibu pasca persalinan atau ibu post partum (Sri Utami, 2014).

Sejumlah hasil penelitian telah membuktikan manfaat daun belimbing wuluh ini. Tanaman obat ekstrak bubuk daun blimbing wuluh ini diyakini sangat besar berkhasiat dalam mengeringkan luka jahitan pada ibu post partum. Daun blimbing wuluh (*averrhoa bilimbi/linn*) merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai obat alami yang efek sampingnya lebih sedikit bila dibandingkan dengan obat kimia. Daun belimbing wuluh mempunyai aktivitas farmakologi yaitu untuk menghilangkan rasa nyeri, mengeringkan luka dan sebagai antiinflamasi (Amnur, 2008). Tanaman belimbing wuluh memiliki kandungan kimia yaitu: kalium oksalat, flavonoid, pektin, tanin, asam galat dan asam ferulat (Arisandi dan Andriani, 2008). Daun belimbing wuluh mengandung tanin, sulfur, asam format, dan kalium sitrat (Lathifah, 2009).

Penelitian Fahrani (2009) menunjukkan bahwa ekstrak daun belimbing wuluh mengandung flavonoid, saponin dan tanin. Daun belimbing wuluh selain tanin juga mengandung sulfur, asam format, kalsium oksalat dan

kalium sitrat. Bahan aktif pada daun belimbing wuluh yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah tanin. Tanin ini juga digunakan sebagai astringent baik untuk saluran pencernaan maupun kulit dan juga dapat digunakan sebagai obat diare. Daun belimbing wuluh juga mengandung senyawa peroksida yang dapat berpengaruh terhadap antipiretik, peroksida merupakan senyawa pengoksidasi dan kerjanya tergantung pada kemampuan pelepasan oksigen aktif dan reaksi ini mampu membunuh banyak mikroorganisme.

Kandungan kimia alami yang terdapat pada daun belimbing wuluh yang diduga memiliki aktivitas antiinflamasi adalah flavonoid dan saponin. Rasa asam pada daun belimbing wuluh yang muda, menandakan tingginya kadar vitamin c, protein, serat, calcium, fosfor dan besi di dalamnya yang akan mempercepat sembuhnya jaringan luka (Lathifah, 2009). Amrulloh (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ekstrak daun blimbing wuluh sangat berguna bagi pasien yang sedang mempunyai luka dan jahitan akibat suatu tindakan medis, hal tersebut yang melatarbelakangi penulis mengambil daun belimbing wuluh sebagai penerapan dalam inovasinya.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 November 2016 di STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG, peneliti melakukan studi pendahuluan, maka penulis tertarik untuk memilih penelitian “Penerapan Sitz Bath Menggunakan Rebusan Daun Belimbing Wuluh Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum”, mengingat Daun

Belimbing Wuluh juga merupakan bagian dari perawatan dan penyembuhan luka perineum seperti dalam teori yang dikemukakan oleh Danuatmadja (2003).

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitiannya itu tentang bagaimana Penerapan Sitz Bath Menggunakan Rebusan Daun Belimbing Wuluh Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Penerapan Sitz Bath menggunakan Rebusan Daun Belimbing Wuluh dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum pada ibu post partum di BPM Aning Friyanti tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui nilai luka perineum sebelum dilakukan penerapan sitz bath menggunakan rebusan Daun Belimbing Wuluh kepada ibu post partum dengan laserasi perineum di BPM Aning Friyanti tahun 2017.
- b. Untuk mengetahui penyembuhan luka perineum setelah dilakukan penerapan sitz bath menggunakan rebusan Daun Belimbing Wuluh kepada ibu post partum dengan laserasi perineum di BPM Aning Friyanti tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi, menambah wawasan serta dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi STIKes Muhammadiyah Gombong khususnya Program Studi DIII Kebidanan.

b. Bagi BPM

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bidan dalam memberikan asuhan ibu nifas tentang cara mempercepat penyembuhan luka perineum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat secara langsung menerapkan asuhan kebidanan pada pasien dengan menerapkan teori yang ada.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Studi kasus ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai pertimbangan dalam melakukan perawatan ibu postpartum.

c. Bagi Pasien

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi,

dan keterampilan pasien tentang asuhan kebidanan khususnya tentang cara mengurangi nyeri perineum secara mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Manuaba, L.B.G. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Rohani, dkk. (2011). *Asuhan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rukiyah, dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta: Trans Info Media
- Saifuddin, A.B. (2010). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo (Edisi Ketiga)*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Soegiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: ALFA BETA
- Sulistiyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Wijayanti, A.R. (2014). *Perbandingan Hasil Teknik Penjahitan Jelujur Subkutikular dan Transkutaneus Terputus pada Laserasi Spontan Perineum Derajat II Persalinan Primipara oleh Bidan*. Available Online: http://ws.ub.ac.id/selma2010/public/images/UserTemp/2014/04/24/20140424071950_9763.pdf. Diakses pada tanggal 11 Februari 2017
- Utami, 2011. *Pengaruh Pemberian Taburan dan Olesan Ekstrak Bubuk Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi Linn) terhadap Luka Sayat Kulit Mencit (mus musculus) Strain Jepang*
- Amnur. 2008. *Cikal Bakal Averhoa Bilimbi*. (<http://Averhoabilimi.blogspot.com>)
Diakses Januari 2013 Arisandi, Y. dan Y. Andriani. 2008. *Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta: Pustaka Buku Murah.
- Amrulloh, Isa. 2008. *Uji Potensi Ekstrak Duk Sirih (Piper betle L.) Sebagai Antimikroba Terhadap Bakteri Xanthomonas oryzae pv. Oryzae dan Jamur Fusarium oxysporum*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang
- Faharani, B.G.R. 2009. *Uji Aktivitas Antibakteri Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbiL) terhadap Bakteri Staphylococcus*
- Lathifah QA. 2009. *Uji Efektifitas Ekstrak Kasar Senyawa Anti bakteri Pada Buah Belimbing Wuluh*
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Boyle, M. 2009. *Seni Praktik Kebidanan Pemulihan Luka*. EGC. Jakarta.

Ambarwati, Wulandari. 2010. *Asuhan kebidanan nifas*. Nuha Medika : Yogyakarta. Anggraeni, 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Rineka Cipta : Yogyakarta.

Dewi, Dina. 2011. *Hubungan mobilisasi dini dengan kecepatan kesembuhan luka perineum pada ibu post partum di seluruh wilayah kerja puskesmas singosari kabupaten malang*. Skripsi diterbitkan. Malang : Fakultas kedokteran – Universitas Brawijaya.

Rahma W. H, 2010. *Health Education, Personal Hygiene, Istirahat Tidur pada IbuNifas*.(Online)(<http://superbidanhapsari.wordpress.com>, di akses pada 25 Juli 2013).



LAMPIRAN



Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Ibu Nur Fadhillah

Di BPM Aning Frianti

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Diploma III Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kuni Sangadah
Nim : B1401176
Judul Penelitian : Penerapan Sitz Bath Menggunakan Air Rebusan Daun Belimbing Wuluh Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon ibu untuk berkenan menjadi informan penelitian ini dengan mengungkapkan dengan jujur dan sesuai faktanya. Hasil wawancara ibu sangat dibutuhkan untuk kepentingan pengetahuan serta akan kami jaga kerahasiaannya.

Atas ketersediaan ibu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga budi baik ibu mendapat balasan dari Allah SWT.

Jatijajar, Mei 2017



Kuni Sangadah

Lampiran 2

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Ibu Viki

Di BPM Aning Frianti

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Diploma III Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kuni Sangadah
Nim : B1401176
Judul Penelitian : Penerapan Sitz Bath Menggunakan Air Rebusan Daun Belimbing Wuluh Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon ibu untuk berkenan menjadi informan penelitian ini dengan mengungkapkan dengan jujur dan sesuai faktanya. Hasil wawancara ibu sangat dibutuhkan untuk kepentingan pengetahuan serta akan kami jaga kerahasiaannya.

Atas ketersediaan ibu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga budi baik ibu mendapat balasan dari Allah SWT.

Jatijajar, Mei 2017



Kuni Sangadah

Lampiran 3

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Ibu Lili
Di BPM Aning Frianti

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Diploma III Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kuni Sangadah
Nim : B1401176
Judul Penelitian : Penerapan Sitz Bath Menggunakan Air Rebusan Daun Belianbing Wuluh Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon ibu untuk berkenan menjadi informan penelitian ini dengan mengungkapkan dengan jujur dan sesuai faktanya. Hasil wawancara ibu sangat dibutuhkan untuk kepentingan pengetahuan serta akan kami jaga kerahasiaannya.

Atas ketersediaan ibu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga budi baik ibu mendapat balasan dari Allah SWT.

Jatijajar, Mei 2017



Kuni Sangadah

Lampiran 4

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Fadhilah
Umur : 23 tahun
Alamat : Kebenagung #/1, Saminagung

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan :

Nama : Kuni Sangadah
NIM : 61401176
Judul Penelitian : Penerapan Sisa Bata Menggunakan Air Ekskretan Bayi Kesehatan untuk Sistem Pengeringan Kertas

Dengan ini menyatakan SETUJU/MENOLAK untuk dilakukan tindakan medis berupa penilaian luka jahitan perineum pada ibu nifas. Dari pernyataan yang diberikan, telah saya mengerti dari segala hal yang berhubungan dengan tindakan medis yang akan dilakukannya dan kemungkinan pasca tindakan yang dapat terjadi sesuai penjelasan yang diberikan.

Jatijajar, Mei 2017

Hormat saya,



Kuni Sangadah

Mengetahui,

Partisipan


(Nur Fadhilah)

Orang Tua/Suami


(Kuni Sangadah)

Lampiran 5

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viki Velita
Umur : 22 tahun
Alamat : Kebunagung No. 1, Bumiagung

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan :

Nama : Kunri Sangadah
NIM : 210116
Judul Penelitian : Penerapan Metode Pengukuran Air Keluaran Dan
Berkaitan dengan Dalam Penelitian Pengembangan
Lain (Perbaikan)

Dengan ini menyatakan SETUJU/MENOLAK untuk dilakukan tindakan medis berupa penilaian luka jahitan perineum pada ibu nifas. Dari pernyataan yang diberikan, telah saya mengerti dari segala hal yang berhubungan dengan tindakan medis yang akan dilakukannya dan kemungkinan pasca tindakan yang dapat terjadi sesuai penjelasan yang diberikan.

Jatijajar, Mei 2017

Hormat saya,



Kunri Sangadah

Mengetahui,

Partisipan



(...Viki Velita...)

Orang Tua/Suami



(...Kunri Sangadah...)

Lampiran 6

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lili Asmah
Umur : 20 tahun
Alamat : Cendirenggo 3/1, Ayuh

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan :

Nama : Kuni Sangdah
NIM : 5140076
Judul Penelitian : Penutupan Luka Batil Menggunakan Air Kelapa
Untuk Mempercepat
Pembembuhan Luka Perineum

Dengan ini menyatakan SETUJU/MENOLAK untuk dilakukan tindakan medis berupa penilaian luka jahitan perineum pada ibu nifas. Dari pernyataan yang diberikan, telah saya mengerti dari segala hal yang berhubungan dengan tindakan medis yang akan dilaksakannya dan kemungkinan pasca tindakan yang dapat terjadi sesuai penjelasan yang diberikan.

Jatijajar, Mei 2017

Hormat saya,



Kuni Sangdah

Mengetahui,

Partisipan


(Lili Asmah)

Orang Tua/Suami


(Kuni Sangdah)

Lampiran 7

LEMBAR BIODATA IBU

1.	Nama Ibu	: Ny. Mar Fadhnah
2.	Tanggal Lahir	: 12 Februari 1984
3.	Usia Ibu	: 33 tahun
4.	Pendidikan Terakhir	: SMA
5.	Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
6.	Agama	: Islam
7.	Suku	: Jawa
8.	No. HP	: 98580615055
9.	Alamat	: Kelon Agung 8/1, Bumiayu
10.	Berikan tanda (✓) pada kolom dibawah ini (diisi oleh peneliti) Paritas ☐ Primipara ☒ Multipara	
11.	Support Keluarga dan Sosial ☒ Ya ☐ Tidak	
12.	Status Pernikahan ☒ Ya ☐ Tidak	

LEMBAR BIODATA IBU

1.	Nama Ibu	: Ny. Vani Setiati
2.	Tanggal Lahir	: 15 Desember 1984
3.	Usia Ibu	: 22 tahun
4.	Pendidikan Terakhir	: SMA
5.	Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
6.	Agama	: Islam
7.	Suku	: Jawa
8.	No. HP	: 089633460700
9.	Alamat	: Kebunagung VI, Kumagung
10.	Berikan tanda (✓) pada kolom dibawah ini (disi oleh peneliti) Paritas ☒ Primipara ☐ Multipara	
11.	Support Keluarga dan Sosial ☒ Ya ☐ Tidak	
12.	Status Pernikahan ☒ Ya ☐ Tidak	

Lampiran 9

LEMBAR BIODATA IBU

1.	Nama Ibu	: Ny. Lili Astimah
2.	Tanggal Lahir	: 10 Juli 1999
3.	Usia Ibu	: 18 tahun
4.	Pendidikan Terakhir	: SMA
5.	Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
6.	Agama	: Islam
7.	Suku	: Jawa
8.	No. HP	: 08115593674
9.	Alamat	: Candirenggo T/1, Ayah
10.	Berikan tanda (✓) pada kolom dibawah ini (diisi oleh peneliti) Paritas ☒ Primipara ☐ Multipara	
11.	Support Keluarga dan Sosial ☒ Ya ☐ Tidak	
12.	Status Pernikahan ☒ Ya ☐ Tidak	

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN LUKA PERINEUM MENGGUNAKAN SKALA REEDA

Nama Responden : Mdy. Nur Fadhilah

Umur : 23 tahun

Paritas : 3, 0, 0

Tanggal Bersalin : 28 April 2017

No	Item Penyembuhan	Hasil																										
		Hari ke-1			Hari ke-2			Hari ke-3			Hari ke-4			Hari ke-5			Hari ke-6											
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2
1	Redness (Kemerahan)			✓			✓						✓			✓									✓			
2	Edema (Pembengkakan)		✓				✓					✓				✓								✓				✓
3	Echymosis (Bercak Perdarahan)			✓						✓			✓												✓			✓
4	Discharge (Pengeluaran)		✓							✓						✓											✓	
5	Approximation (Penyatuan Luka)		✓																						✓			✓
Jumlah		11			10			7			7			6			5											
FTD		100/70			110/70			100/60			100/60			100/60			100/60											
Suhu		36,7°C			36,6°C			36,8°C			36,7°C			36,6°C			36,6°C											

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN LUKA PERINEUM MENGGUNAKAN SKALA REEDA

Nama Responden : Mjy Vini
 Umur : 21 tahun
 Paritas : 1, 1, 1, 1, 1
 Tanggal Bersalin : 7 Mei 2018

No	Item Penyembuhan	Hasil																							
		Hari ke-1				Hari ke-2				Hari ke-3				Hari ke-4				Hari ke-5				Hari ke-6			
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1	<i>Redness</i> (Kemerahan)		✓	✓				✓				✓		✓				✓					✓		
2	<i>Edemat</i> (Pembengkakan)		✓	✓	✓				✓				✓										✓		
3	<i>Ecchymosis</i> (Bercak Perdarahan)		✓	✓	✓				✓				✓					✓					✓		
4	<i>Discharge</i> (Pengeluaran)			✓				✓				✓				✓				✓				✓	
5	<i>Approximation</i> (Penyatuan Luka)			✓				✓				✓				✓				✓				✓	
Jumlah		8				7				6				4				2				1			
PTD		30/60				30/60				30/60				30/60				30/60				30/60			
Suhu		36,7°C				36,2°C				36,7°C				36,6°C				36,7°C				36,6°C			

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN LUKA PERINEUM MENGGUNAKAN SKALA REEDA

Nama Responden : Nitya Luv

Umur : 28 tahun

Paritas : 0/1/4/1

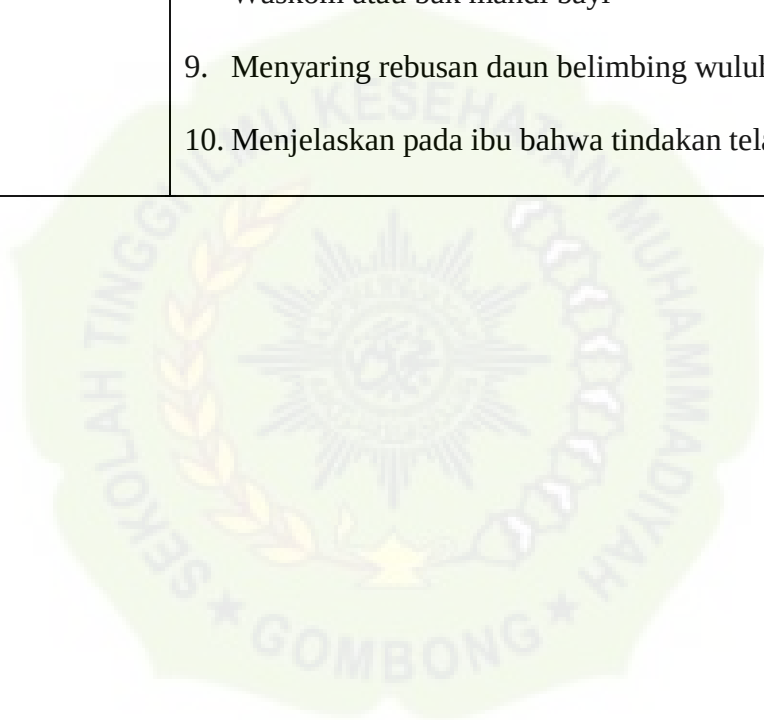
Tanggal Bersalin : 1 Juni 2021

No	Item Penyembuhan	Hasil																							
		Hari ke-1				Hari ke-2				Hari ke-3				Hari ke-4				Hari ke-5				Hari ke-6			
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1	Redness (Kemerahan)		✓									✓								✓					✓
2	Edema (Pembengkakan)	✓				✓							✓												✓
3	Echymosis (Bercak Perdarahan)	✓				✓							✓												✓
4	Discharge (Pengeluaran)		✓					✓						✓						✓					✓
5	Approximation (Penyembuhan Luka)		✓					✓						✓						✓					✓
Jumlah		8				4				4				8				8				0			
PTD		9 th /60				9 th /60				10 th /60				10 th /60				9 th /60				9 th /60			
Suhu		36.6 °C				36.7 °C				36.5 °C				36.7 °C				36.8 °C				36.7 °C			

SOP PEMBUATAN AIR REBUSAN DAUN BELIMBING WULUH

PENGERTIAN	Air rebusan daun belimbing wuluh adalah daun belimbing wuluh yang direbus sampai mendidih untuk mengurangi ketidaknyamanan serta meningkatkan kesembuhan luka dengan cara membersihkan perineum dan anus yang akan membantu meningkatkan sirkulasi darah serta mengurangi inflamasi.
TUJUAN	Untuk mengurangi nyeri dan membunuh bakteri pada ibu post partum yang mengalami ruptur perineum.
KEBIJAKAN	Ibu post partum
PETUGAS	Mahasiswa Kebidanan
PERALATAN	1. Baskom besar/bak mandi bayi 2. Panci 3. Air 2 liter 4. 7 Daun Belimbing Wuluh muda 5. Saringan untuk menyaring
PROSEDUR PELAKSANAAN	1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Mencuci tangan 3. Mencuci daun belimbing wuluh 4. Memasukan air 2 liter ke dalam panci 5. Memasukan 7daun belimbing wuluh muda ke dalam

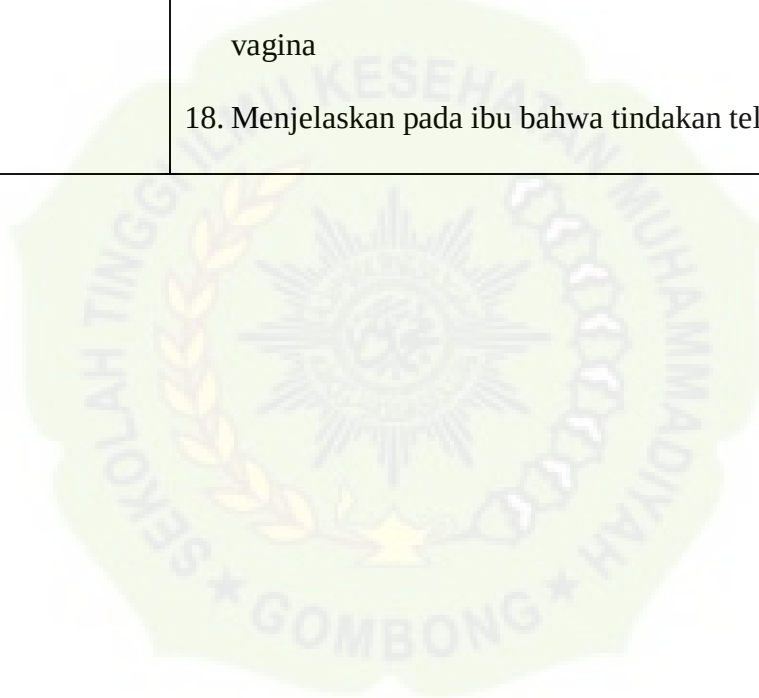
	panic yang berisi air 6. Merebus daun belimbing wuluh sampai mendidih (sekali mendidih) 7. Rebusan daun belimbing di dinginkan sampai hangat-hangat kuku 8. Memasukan rebusan daun belimbing wuluh ke dalam Waskom atau bak mandi bayi 9. Menyaring rebusan daun belimbing wuluh 10. Menjelaskan pada ibu bahwa tindakan telah selesai.
--	--



**SOP PENERAPAN SITZ BATH MENGGUNAKAN AIR REBUSAN DAUN
BELIMBING WULUH**

PENGERTIAN	Sitz Bath menggunakan air rebusan daun belimbing wuluh adalah perendaman bagian perineum dalam air rebusan daun belimbing wuluh untuk mengurangi ketidaknyamanan serta meningkatkan kesembuhan luka dengan cara membersihkan perineum dan anus yang akan membantu meningkatkan sirkulasi darah serta mengurangi inflamasi.
TUJUAN	Mengetahui perubahan intensitas luka perineum pada ibu post partum yang mengalami ruptur perineum.
KEBIJAKAN	Ibu post partum
PETUGAS	Mahasiswa Kebidanan
PERALATAN	6. Baskom besar 7. Air rebusan daun belimbing wuluh 8. Alat tulis 9. Lembar observasi
PROSEDUR PELAKSANAAN	11. Memperkenalkan diri 12. Menjelaskan maksud dan tujuan 13. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan 14. Meminta ibu untuk mengisi lembar biodata (khusus pertemuan pertama)

	15. Mengajarkan ibu untuk mencuci tangan sebelum melakukan intervensi 16. Menyiapkan air rebusan daun belimbing wuluh yang sudah di dinginkan sampai hangat-hangat kuku pada baskom ±2 liter 17. Menganjurkan ibu untuk duduk diatas baskom besar/bak mandi bayi selama 20 menit sambil membersihkan vagina 18. Menjelaskan pada ibu bahwa tindakan telah selesai.
--	--



SOP PENILAIAN LUKA PERINEUM

PENGERTIAN	Luka perineum adalah robekan pada jalan lahir secara spontan atau karena episiotomi pada saat melahirkan janin.
TUJUAN	Mengetahui perubahan tingkat penyembuhan perineum pada ibu post partum yang mengalami ruptur perineum.
KEBIJAKAN	Ibu post partum
PETUGAS	Mahasiswa Kebidanan
PERALATAN	1. Tempat tidur dan selimut 2. Lampu sorot/ <i>penlight</i> 3. Bak instrumen 4. Sarung tangan DTT/ steril 5. Kapas DTT/ steril 6. Air DTT 7. <i>Paper tape</i> 8. Formulir REEDA
PROSEDUR PELAKSANAAN	1. Mencuci tangan sebelum pemeriksaan 2. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan 3. Posisikan ibu berbaring miring kiri/ kanan dengan lutut ditekuk 4. Pastikan pencahayaan cukup untuk memeriksa perineum

	5. Pakai sarung tangan DTT/ steril 6. Bersihkan daerah perineum dengan kapas DTT jika perlu 7. Periksa perineum dengan cermat. Periksa adanya kemerahan pada area luka perineum 8. Letakkan <i>paper tape</i> tegak lurus pada luka. Ukur dengan <i>paper tape</i> jika terdapat kemerahan pada sisi luka 9. Beri nilai sesuai dengan penuntun penilaian skala REEDA 10. Periksa adanya edema pada perineum 11. Ukur dengan <i>paper tape</i> jika terdapat pembengkakan pada luka 12. Beri nilai sesuai dengan penuntun penilaian skala REEDA jika terdapat edema 13. Periksa adanya ekimosis pada sisi luka perineum 14. Ukur dengan <i>paper tape</i> jika terdapat ekimosis pada sisi luka perineum 15. Beri nilai sesuai dengan penuntun penilaian skala REEDA jika terdapat ekimosis pada sisi luka perineum 16. Periksa adanya pengeluaran cairan dari daerah luka 17. Beri nilai sesuai dengan penuntun penilaian skala REEDA jika terdapat pengeluaran 18. Periksa penyatuan luka perineum dan beri nilai
--	--

	19. Lepaskan sarung tangan dan buang ke tempat sampah 20. Rapikan ibu kembali 21. Cuci tangan, catat, dan jelaskan hasil pemeriksaan
--	---

